

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Data yang diteliti berkaitan dengan dampak keberadaan minimarket Alfamart dan Indomaret terhadap pendapatan warung kelontong di Kelurahan Kebun Bunga ditinjau dari Ekonomi Islam.

“The qualitative approach used is research with data in the form of sentences generated from interviews, report notes, and documents, as well as research that prioritizes analytical descriptions (interspretations). The qualitative approach was chosen because it is able to describe events in detail and makes it easier to identify the type of information in describing the phenomenon.” (Yanti, 2022, hlm. 253)

Pendekatan kualitatif yang digunakan yaitu penelitian dengan data berupa kalimat-kalimat yang dihasilkan dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan penelitian yang mengutamakan uraian (interpretasi) secara analitis. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan kejadian secara mendetail dan memudahkan pengidentifikasikan jenis informasi dalam menggambarkan fenomena.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk analisis bukan angka yang menggambarkan karakteristik tertentu dari suatu fenomena atau masalah yang terjadi. (Muhzinat, 2019, hlm. 205). Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai pendapatan pedagang kelontong sebelum dan sesudah adanya minimarket Alfamart dan Indomaret serta strategi yang dilakukan oleh pedagang warung kelontong di kelurahan Kebun Bunga agar tetap bisa bertahan sampai sekarang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa warung kelontong yang ada di sekitar minimarket Alfamart dan Indomaret di Kelurahan Kebun Bunga, kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan keadaan latar belakang penelitian. Informan adalah orang yang benar-benar mengetahui masalah yang akan diteliti (Timotius, 2017, hlm. 491). Dalam penelitian ini, subjek penelitian penulis adalah orang yang memiliki warung kelontong di sekitar minimarket Alfamart dan Indomaret di kelurahan Kebun

Bunga, konsumen yang berbelanja di warung kelontong dan pembeli yang belanja di minimarket Alfamart dan Indomaret.

2. Objek

Objek penelitian adalah tujuan atau masalah yang akan diteliti (Timotius, 2017, hlm. 497). Dalam penelitian ini yang dijadikan penulis sebagai objek adalah dampak dari keberadaan minimarket Alfamart dan Indomaret terhadap pendapatan warung kelontong dikelurahan Kebun Bunga ditinjau dari ekonomi Islam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian, data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung (Sodik, 2015, hlm. 67). Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan data primer disebut sebagai data asli atau data terkini. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada dan data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini dari buku, jurnal dan internet.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Menurut Monolog (2007), sumber data penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk kata-kata lisan atau tertulis yang diamati oleh peneliti dan benda-benda diamati secara detail sehingga makna tersirat dapat ditangkap dalam dokumen atau objek (Sodik, 2015, hlm. 28). Jadi, sumber data dalam penelitian ini adalah informan utama dan informan tambahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Mamik, 2015, hlm. 105) teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur atau proses pengambilan informasi melalui sarana pengamatan. Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang direncanakan secara langsung antara penulis dengan responden untuk memberi atau menerima informasi tertentu. Wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden secara langsung. Namun seiring dengan perkembangan teknologi, kini kita bisa melakukan teknik wawancara via telepon atau internet.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, metode dokumentasi berarti suatu metode pengumpulan data dengan cara merekam data yang ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang diperoleh langsung dari pihak pertama (Hardani, 2020, hlm. 149).

F. Teknik Pengolahan Data

Menurut (Dewi, 2021, hlm. 36) dalam teknik pengolahan data dijelaskan langkah-langkah atau proses yang dilakukan peneliti dalam mengolah data untuk keperluan pengolahan data yaitu:

1. Editing, yaitu penulis melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang dikumpulkan dari informan, hasil observasi dokumen dan catatan lain dalam penelitian.
2. Klasifikasi data, yaitu penyusunan data yang diperoleh berdasarkan jenis dan masalah sehingga disusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Deskripsi, yaitu menguraikan kembali data yang diperoleh dan menyusunnya secara sistematis dalam tulisan yang telah disusun dengan benar dalam uraian yang sistematis.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan yang ditulis berdasarkan dan mencantumkan informasi dalam penelitian secara garis besar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk naratif untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengkaji secara mendalam hasil penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari informan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. (Dewi, 2021, hlm. 37).

Adapun teknik analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling yang mana komponen yang dipilih berdasarkan penilaian penulis.

“Purposive sampling, also know as objective sampling, as the name suggest: the sample is selected “on purpose” because the person being sampled meets certain criteria. In many qualitative studies, this kind of sampling is used to help the researcher find specific small group with which to work”. (Terrell, 2016, hlm. 75–76)

Pengambilan sampel *purposive*, juga dikenal sebagai pengambilan sampel bertujuan, persis seperti namanya: sampel dipilih “dengan sengaja” karena orang yang dijadikan sampel memenuhi kriteria tertentu. Dalam banyak penelitian kualitatif, pengambilan sampel semacam ini digunakan untuk memungkinkan peneliti menemukan kelompok-kelompok kecil tertentu yang dapat diajak bekerja sama.